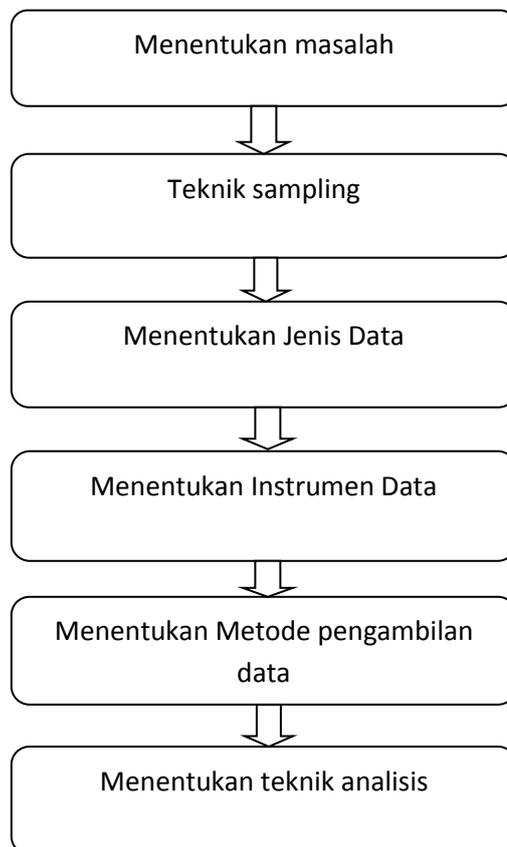


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Untuk dapat memudahkan dalam memecahkan berbagai masalah penelitian diperlukan penerapan pendekatan dan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan, ketepatan dalam memilih desain penelitian dapat menentukan kualitas hasil penelitian, karena apabila tidak tepat dalam memilih desain penelitian dikhawatirkan hasil dari penelitian tersebut tidak dapat memecahkan masalah yang sedang diteliti dan tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

**Bagan 3.1 Model desain kualitatif**



Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk menggali suatu objek penelitian lebih dalam. Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, seperti yang diungkapkan dalam buku metode penelitian pendidikan mengungkapkan bahwa secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan (Sugiyono, 2015, hlm. 5).

Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, metode ini mengarahkan pada memaparkan, mendeskripsikan dan menganalisis seluruh hasil penelitian sesuai dengan keadaan di lapangan yang diteliti, dan dalam pengolahan datanya tidak menggunakan statistic karena tidak ada suatu hal yang diuji. Metode ini juga membantu mengetahui bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan.

Leedy & Ormpod (2005) dalam buku yang berjudul “Penelitian Kualitatif Dasar-dasar” menyatakan bahwa:

*“Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam lab) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Samiaji (2012 hlm 7)”*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diharapkan dapat menghasilkan suatu uraian yang mendalam mengenai hal yang diteliti langsung oleh peneliti, yang disebut sebagai penelitian naturalistic yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

### **3.2 Partisipan dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu yang bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3, Cilaku, Kabupaten Cianjur dan partisipan dalam penelitian ini adalah kepala seksi kebudayaan dan kepala seksi bidang pendidikan Dinask Pendidikan dan Kebudayaan abupaten Cianjur. Pemilihan tempat dan partisipan dalam penelitian disesuaikan dengan kebutuhan daloam penelitian. Kondisi lapangan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kurangnya tenaga kerja pendidik menjadi salah satu permasalahan yang sangat serius. Oleh karena itu pentingnya pembinaan secara langsung oleh pemerintah daerah yang terlibat dalam pendidikan seni untuk tetap bias meningkatkan kualitas pendidikan di daerah khususnya Kabupaten Cianjur.

### **3.3 Instrument Penelitian**

Instrument penelitian digunakan untuk mempeoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian tentang objek yang diteliti. Sebelum terjun langsung ke lapangan unuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan.



### **3.3.1 Pedoman Observasi**

Observasi adalah proses mengumpulkan data tentang gejala tertentu yang dilakukan dengan mengamati, mendengar, mencatat kejadian yang menjadi sarana penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukannya secara terstruktur maupun semi terstruktur dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti. Dengan observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai jadwal kegiatan dinas pendidikan dan kebudayaan, serta peneliti dapat mengetahui gambaran program pembinaan pendidikan seni tari oleh dinas pendidikan dan kebudayaan, yang nantinya mengacu pada masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya.

### **3.3.2 Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara termasuk bagian terpenting dalam setiap survey. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti sebelumnya sudah menyiapkan wawancara terstruktur berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah terlampir, guna mendapatkan keterangan dan informasi akurat yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan masalah yang peneliti kaji. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan fokus pada masalah yang ada, sehingga membuat wawancara lebih efisien dan informasi yang didapatkan mendukung pada subjek penelitian. Wawancara ini menanyakan seputar program dan pembinaan pendidikan seni tari di Dinas pendidikan dan kebudayaan.

### **3.3.3 Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi disini digunakan pada saat penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan data berupa visual maupun audio visual. Beberapa aspek yang didokumentasikan diantaranya, pada saat peneliti melakukan wawancara, memotret kegiatan wawancara, dan meminta data atau dokumen langsung dari DISDIKBUD yang mana hasil dari dokumentasi tersebut dapat mempertkuat penelitian.



### 3.3.4 Pedoman pustaka

Pedoman pustaka disini digunakan untuk memberikan landasan teori/konsep dalam penelitian sehingga penelitian lebih terfokus dan terarah. Pedoman pustaka ini dapat memperkuat data peneliti yang telah didapatkan melalui beberapa tahap, yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Program DISDIKBUD dalam Pembinaan Pendidikan Seni Tari Tingkat SMP di Kabupaten Cianjur, dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan, yang terkait dengan teorinya erat dengan beberapa masalah yang peneliti kaji.

## 3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu:

### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik atau metode dalam pengumpulan data secara langsung. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan melihat dari dekat objek penelitian. Pada observasi ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan, pencatatan, dan pengambilan dokumentasi di lapangan. Observasi dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembinaan seni tari tradisional oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Cianjur.

Observasi pertama peneliti laksanakan pada tanggal 5 Februari 2019. pada pelaksanaan observasi pertama ini peneliti berkunjung langsung ke DISDIKBUD Kab Cianjur dan melakukan perkenalan terlebih dahulu kemudian peneliti bertemu dengan staf kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyampaikan perencanaan penelitian yang akan dilakukan sekaligus permohonan izin dan persetujuan kesepakatan untuk bisa melakukan penelitian yang akan dilakukan.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 3 Juli 2019 bertempat di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Cianjur. Pada observasi kedua peneliti melakukan dan menyelesaikan administrasi seperti surat-surat perizinan

observasi agar bisa melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan alur atau peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintahan kabupaten Cianjur.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 4 Juli 2019 yang bertempat di kantor Dinas Kabupaten Cianjur pada observasi kali ini peneliti bertemu langsung dengan ketua seksi bidang kebudayaan untuk mewawancarai tentang program apasaja yang terkait dengan pembinaan pendidikan seni tari di luar sekolah oleh dinas pendidikan dan kebudayaan Cianjur.

Observasi keempat dilakukan pada tanggal 8 juli 2019 yang bertempat kembali di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur. Pada penelitian keempat peneliti bertemu langsung dengan kepala bidang SMP untuk mewawancarai tentang program apa saja yang dilakukan oleh Dinas Kabupaten Cianjur dalam pembinaan pendidikan seni tari.

Observasi kelima dilakukan pada tanggal 9 Juli 2019 bertempat di sekolah SMPN 1 Pacet kabupaten Cianjur. Pada penelitian kelima ini peneliti bertemu langsung dengan pelatih sekaligus pembina SMPN 1 Pacet untuk mewawancarai terkait dengan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur. Observasi kelima ini menjadi observasi terakhir sebelum mengolah data hasil observasi-observasi sebelumnya. Dan data pada observasi ini cukup lengkap bagi peneliti, dan peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya.

### **3.4.2 Wawancara**

Untuk menggali informasi yang mendalam, peneliti akan melakukan wawancara terhadap berbagai narasumber. Narasumber ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Narasumber primer adalah narasumber yang langsung terlibat dalam kebijakan program, sedangkan narasumber sekunder adalah narasumber yang tidak terjun langsung dengan kebijakan program atau bias disebut masyarakat apresiator.

Wawancara adalah proses Tanya jawab antara narasumber dan peawawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai guna memperoleh keerrangan dan informasi-informasi dari rumusan masalah.

Adapun kegiatan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Wawancara pertama, kepada kepala seksi bidang kebudayaan berkaitan dengan program dan kegiatan apasaja yang dilaksanakan oleh dinas kebudayaan kabupaten Cianjur dalam pembinaan pendidikan seni tari di luar sekolah. Wawancara kepada kepala seksi bidang kebudayaan guna untuk mendapatkan informasi dan data seputar program pembinaan yang dilaksanakan oleh dinas terhadap pendidikan seni di luar sekolah
2. Wawancara kedua, kepada kepala seksi bidang Sekolah Menengah Pertama yang berkaitan dengan program pembinaan apa yang dilakukan terhadap sekolah tingkat SMP yang dibina secara langsung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Wawancara yang dilakukan kepada kepala seksi bidang SMP ini guna memperoleh informasi dan data untuk melengkapi penelitian.
3. Wawancara ketiga, kepada pembimbing atau pelatih FLS2N tingkat SMP yang dibina secara langsung oleh dinas pendidikan dan kebudayaan.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi atau terjun langsung ke lapangan agar hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara bias disesuaikan kebenarannya dengan dokumen yang diperoleh. Selain itu, pedomen dokumentasi inidilakukan untu mendapatkan data yang sifatnya tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data dari penelitian. Baik iu berupa foto, video, perekam suara atau dokumen yang ada digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat berlangsungnya kegiatan kebijakan program seni tari tradisional oleh disdikbud kabupaten Cianjur.

### **3.4.4 Studi pustaka**

Studi pustaka dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan, dengan mengkaji dan menelaah buku-buku, artikel, jurnal, dan documenter lainnya. Hal ini diperlukan unuk memperoleh bahan berupa teori-teori yang relevan agar dapa mempertajakm orientasi dan dasar

teoritis tentang masalah penelitian ini sehingga diperoleh keterikatan antara teori dan tujuan penelitian.

Adapun yang berkaitan dengan pustaka dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

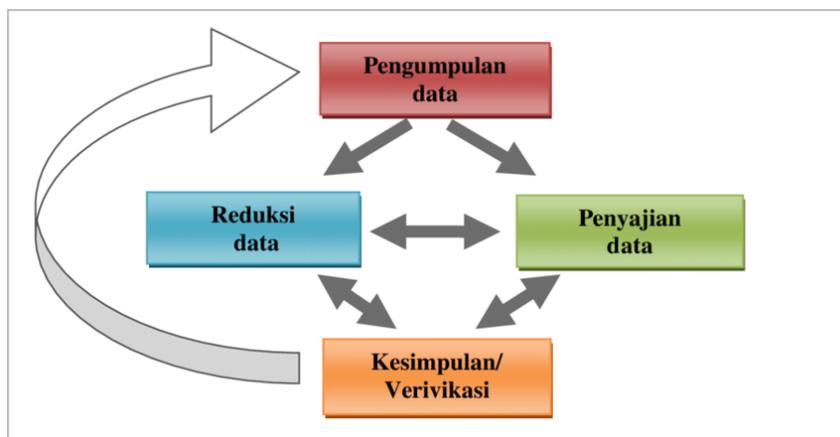
1. Yang pertama yaitu Buku tentang pendidikan seni yang berjudul *Seni dan Pendidikan Seni* yang ditulis oleh Juju Masunah dan Tati Narawati(2003), dalam buku ini dijelaskan diantaranya adalah mengenai konsep pendidikan seni strategi pendidikan seni. Buku ini dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan dalam penelitian ini karena pada bagian konsep pendidikan seni dan strategi pendidikan seni sangat penting untuk membantu menjelaskan kerangka berfikir dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
2. Buku Pembinaan Paguyuban Seni Tradisional yang ditulis oleh Pujiwiyana(2010), dalam buku ini dijelaskan diantaranya yaitu tentang pembinaan seni tari tradisional dan mencakup banyak hal tentang seni di sekolah ataupun di luar sekolah.
3. Selanjutnya buku atau rencana program kerja DISDIKBUD Kabupaten Cianjur tahun 2018 Dalam buku tersebut adalah program kegiatan yang dilaksanakan oleh DISDIKBUD kabupaten Cianjur yang merupakan salah satu sumber penunjang tulisan peneliti untuk kelengkapan data dan memperkuat teori yang digunakan

### 3.5 Analisis Data

Manurut patton (dalam Moleong, 2002, hlm. 103 analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Lebih lanjut Sugiyono (2009, hlm. 224) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu pola atau kategori sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan selsai di lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles and Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya suah jenuh. Aktivitas dalam analisi data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Bagan 3.2

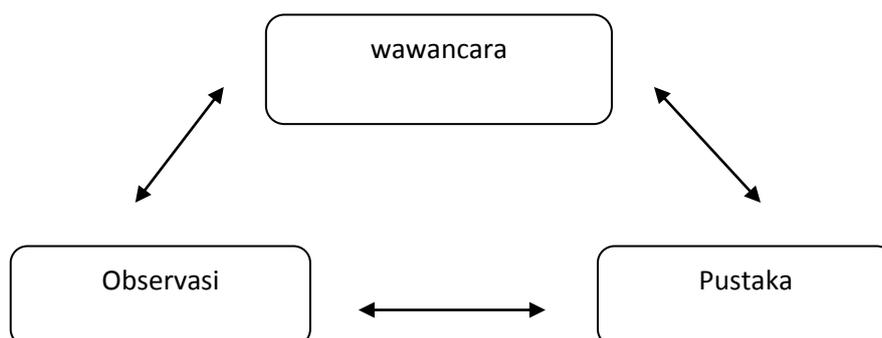
### Komponen analisis data

(sumber: Miles & Huberman, 1992)

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan

(Sugiyono, 2015, hlm. 338). Reduksi berlangsung selama penelitian dilakukan dimulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan hasil akhir penelitian. Persiapan dalam penelitian ini dimulai dengan membuat kerangka konseptual, dan mementykan permasalahan yang diangkat yaitu berupa nilai kesantunan. Perencanaan dimulai dengan pengecekan kajian terdahulu atau yang berkaitan dengan penelitian yang akan diangkat sehingga dapat memperkuat kajian pustaka penelitian. Pelaksanaan berupa pengaplikasian solusi permasalahan kelapangan yang telah ditentukan dan yang terakhir yaitu hasil akhir penelitian yang berupa temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Proses reduksi data juga dilakukan melalui *triangulasi* yaitu melakukan pengecekan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Observasi dilakukan untuk megetahui permasalahan yang terjadi di dalam program pembinaan pendidikan seni tari tingkat SMP kabupaten Cianjur.



Bagan 3.3  
*Triangulasi Tiga Sumber Data*  
 (sumber: Martles,2011, hlm, 241)

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data berupa uraian secara deskriptif dan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Sugiyono (2015, hlm. 314) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dengan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal

ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.

### 3. Kesimpulan

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak dikemukakan masih sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015, hlm, 345). Kesimpulan awal dengan program pembinaan pendidikan seni tari tingkat SMP yang dilakukan DISDIKBUD berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik merupakan kesimpulan sementara yang dikemukakan oleh peneliti. Namun apabila kesimpulan sementara tersebut didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten selama proses penelitian berlangsung, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.

## 3.6 Prosedur penelitian

### 3.6.1 Persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memfokuskan pada permasalahan apa yang akan diteliti kelak di lapangan nanti. Dalam tahap persiapan yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu survey, dimana survey ini merupakan kegiatan awal penelitian. Dalam hal ini survey yang dilakukan ialah untuk mencari dan beberapa objek dengan berbagai permasalahannya, untuk kemudian menentukan objek mana yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti mengajukan beberapa judul kepada dewan untuk dapat diseleksi agar mendapatkan judul terbaik. Pada akhirnya judul yang terbaik adalah “*Program DISDIKBUD dalam Pembinaan Pendidikan Seni Tari Tingkat SMP di Kabupaten Cianjur*”. Setelah memiliki judul, peneliti mengajukan izin penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 3.6.2 Pelaksanaan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya :

a. Observasi

Peneliti mendapatkan data dan informasi serta gambaran umum mengenai subjek yang akan diteliti, peneliti melakukan observasi ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.

b. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan cara agar peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang dimaksud dan dituju. Peneliti mendapatkan informasi dan data dengan melakukan wawancara dengan narasumber, juga peneliti melakukan studi pustaka agar dapat dan memperoleh penguat data yang diperlakukan untuk mendukung subjek yang akan diteliti.

c. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Setelah data seluruhnya terkumpul, data tersebut dianalisis oleh peneliti, selanjutnya disusun sistematis.

### 3.6.3 Penyusunan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan, laporan peneliti disusun setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Sebelum disidangkan penyusunan serta penulisan laporan ini di konsultasikan kembali dengan pembimbing I dan pembimbing II.

## 3.7 Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi/batasan istilah agar tidak terjadi salah penafsiran dalam judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian yakni “Program DISDIKBUD dalam Pembinaan Pendidikan Seni Tari Tingkat SMP Kabupaten Cianjur”. Penelitian ini tiada lain sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki pendidikan yang menjadi fokus permasalahan di dalam bidang pendidikan seni tari.

Dengan demikian peneliti hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai PROGRAM DISDIKBUD DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN SENI TARI TINGKAT SMP KABUPATEN CIANJUR.

